

**PURA HYANG IBU PINATIH**  
Banjar Tegallingah Desa Padangsambian Kaja

---

Nomor : I/1/PIPT/2026  
Lampiran : 1 (satu) gabung  
hal : **Mohon Bantuan Hibah**  
Pembangunan di Pura

Denpasar, 20 Januari 2026

K e p a d a

Yth. **Bapak Walikota**  
**Kota Denpasar**  
di-

**Denpasar - Bali**

Om Swastyastu,

Dengan ini kami sampaikan dihadapan Bapak bahwa untuk tetap lestari dan ajegnya Bali, sejalan dengan program Pemerintah dalam rangka Pemberdayaan Lembaga Tradisional serta dalam usaha - usaha penggalian, pelestarian dan pengembangan nilai - nilai Agama, Adat istiadat dan Seni Budaya Bali yang Adhi Luhung, maka pada Tahun 2026 kami merencanakan kegiatan - kegiatan yaitu :

Pembangunan bale pengrauhan dan bale gong di Pura Hyang ibu Pinatih Banjar Tegallingah Desa Padangsambian Kaja, sesuai RAB Terlampir.

Bersama ini kami Pengempon Pura Hyang Ibu Pinatih Banjar Tegallingah Desa Padangsambian Kaja Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar mengajukan permohonan bantuan dana Pembangunan sebesar Rp.200.000.000,- ( Dua Ratus Juta Rupiah)

Demikian proposal permohonan bantuan dana ini kami ajukan, atas perhatian serta bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Om Santih Santih Santih Om

Pengurus/Ketua,

I Made Suardana

Sekretaris,

I Made Bumantara

**MENGETAHUI**

No. Reg: 056/I/DA-Pds/2026  
Desa Pakraman Padangsembiah

Bendesa  
I Made Sumawa

Kelian Adat Br. Tegallinggah

I Ketut Ngurah Aryawan

Regio: 07/I/2026  
Kepala Desa Padangsembian Kaja

I Made Gede Wijaya.S.Pt.M.Si

Kepala Dusun Br Tegallinggah

A A Raka Suyadnya

Regio: 133/R/2026  
Camat Denpasar Barat  
I Wayan Yudswara, S.STP; M.Si

Pembina

NIP. 197707301998021001

a. **Latar Belakang**

Seiring kemajuan teknologi yang merambah ke semua bidang kehidupan beragama telah mengurangi nilai - nilai budaya di masyarakat utamanya keinginan untuk lebih baik menjalani kegiatan keagamaan. Untuk pelestarian daripada keajegan beragama di Bali adalah tanggungjawab kita bersama sehingga sudah menjadi kewajiban kita untuk turut ambil didalamnya, Keajegan Bali dan tidak terlepas dengan Tri Hita Karana nya meliputi Phrayangan, Pawongan dan pelemahan sangat berperan sebagai tempat peningkatan Srada dalam kegiatan Spritual, tempat pembelajaran agama, pembelajaran seni tabuh tempat berorganisasi, bersatu warga dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kehidupan social religious.

Keberadaan lembaga tradisional memiliki nilai sejarah yang sangat berharga merupakan sebuah warisan budaya yang adi luhung dan bernilai religious tersebut termasuk program pembangunan Seni dan Budaya Bali yang kami rencanakan yang sebagian besar telah kami lakukan melalui swadaya, namun dampak krisis moneter dan keterpurukan pariwisata berdampak pada kemampuan ekonomi Masyarakat sehingga pengurus merasa kewalahan untuk berswadaya sehingga ada suatu kekwatiran bahwa \seni dan budaya Bali yang akan dibangun tidak terealisasi, kekwatiran inilah yang memotivasi kami dari pengurus Pengempon Pura mengupayakan dengan memohon dana bantuan dari berbagai pihak, Permasalahan yang muncul saat ini terkait dengan upaya pelestarian tersebut diatas, adalah sebagai berikut :

1. Keterpurukan ekonomi masyarakat membuat program seni dan budaya tersendat sendat
2. Mekanisme pembangunan pura sebelumnya dapat dilakukan secara swadaya atau swadana tampaknya kedepan sulit dilakukan mengingat belum pulihnya ekonomi masyarakat Bali

3. Pengurus Pengempon Pura yang prinsipnya sebagai pengayah ( Pelaksana ) kesulitan mendapat dana yang berkaitan dengan pelestarian seni dan budaya Bali
4. Perhatian dari berbagai pihak terkait yang berkompeten dalam memfasilitasi pengadaan dana bantuan, saat ini belum berjalan secara optimal sehingga upaya penggalan dana lewat dinas terkait menemui jalan buntu.

Sehubungan dengan hal tersebut Pengempon Pura Hyang Ibu Pinatih Banjar Adat Tegallingah Desa Padangsambian Kaja Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar mengajukan Permohonan Bantuan Dana untuk Pembangunan bale pesanekan dan gudang.

b. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dari pelestarian keajegan agama dan budaya dibali khususnya tempat pahryangan Ida Bhatara yang ada di Bali , terutama yang ada di Pengempon Pura Hyang Ibu Pinatih Banjar Tegallingah Desa Padangsambian Kaja Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Untuk merealisasikan program yang sudah didambakan dari sejak dulu
2. Sebagai Upaya pelestarian keberadaan Pura dan Budaya Bali
3. Untuk melaksanakan pembangunan pura secara bertahap sesuai dengan program yang telah dibuat dan disepakati oleh masyarakat
4. Untuk meringankan beban Pengempon Pura dalam upaya pembangunan seni sebagai langkah positif -
5. Untuk mengugah minat yang dapat bertindak sebagai fasilitator atau donator dalam pelestarian budaya Bali.

6. Meningkatkan rasa kegotongroyongan
7. Sarana dalam Upacara Keagamaan

Tujuan yang ingin dicapai :

1. Untuk mengajari para generasi muda terkait dengan misi penyadaran terhadap nilai - nilai luhur.
2. Untuk memotivasi masyarakat setempat terkait dengan upaya realisasi program yang dapat dilaksanakan melalui pendekatan sistematis, holistic dan partisipatori
3. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga dan melestarikan aset pura dan budaya bali yang adi luhung
4. Untuk meningkatkan peranan sebagai Lembaga tradisional dalam meningkatkan mental spiritual tempat belajar berorganisasi, pemersatu Krama dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Agama Hindu
5. Untuk meningkatkan perhatian dan kecintaan para generasi muda terhadap keberadaan Tempat Suci di Bali
6. Untuk mengugah pihak - pihak terkait yang berkompeten dalam memfasilitasi atau sebagai donator pembangunan terutama dibidang Pahryangan dan budaya Bali

c. **RINCIAN BELANJA KEGIATAN**

NO	URAIAN	SATUAN	HARGA SATUAN ( Rp. )	JUMLAH
1.	Pembangunan bale pesanakan dan bale gong	1 unit	200.000.000,-	200.000.000,- -
	<b>Jumlah</b>			<b>200.000.000,-</b>

d. **RENCANA PENGGUNAAN DANA**

Dana Hibah ini akan kami rencanakan untuk pemugaran secara keseluruhan fisik bangunan dalam rangka untuk pelestarian Keberadaan Pura dan budaya adat Bali.

e. **WAKTU PELAKSANAAN**

Pembangunan Bale pesanekan dan gudang akan dilaksanakan pada tahun 2026 atau setelah bantuan hibah teralisasi.

f. **PENUTUP**

Demikian kami sampaikan dihadapan Bapak, besar harapan kami Bapak dapat mempertimbangkan permohonan kami dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

**STRUKTUR ORGANISASI/KEPEGURUSAN  
PURA HYANG IBU PINATIH  
ARYA WANG BANG PINATIH BR TEGALLINGGAH DESA  
PADANGSAMBIAN KAJA**

Ketua : I Made Suardana  
Sekretaris : I Made Bumantara  
Bendahara : Ayu Suci Mahardianti  
Anggota :

1. I Nyoman Suwarna
2. I Made Suarta
3. I Putu Ngurah Artawan
4. I Ketut Ariawan
5. I Nyoman Edi Sumarna. SH
6. I Made Sukadana
7. Ida Rsi agung yoga Sidhi Bang Pinatih
8. I Nyoman Darsana. SH
9. I Made Putra Sukadana
10. I Ketut Sumantra
11. Agus Eko
12. I Made Arta
13. I Wayan Sutarka
15. I Ketut Ngurah Sumantra
16. I Ketut Ardika Yasa
17. I Ketut Adi Suradi. S.Ag
18. I Made Tirta Adi. S.Ag
19. I Made Sandi Artana.
20. I Nyoman Sudarna
21. I Gede Sudiartana

22. I Ketut Gede Suyasa
25. I Made Sukarma
26. I Nyoman Suantara
27. I Wayan Risal
28. Made Sukadana
29. Made Suarka
30. Nyoman Dani
31. Wayan Embuk
32. Nyoman Warsidi
33. Made Wikana
34. Made Adik
35. Ketut Jaya
36. Made Dana
37. Ketut Momon
38. Pan Sentana
39. Ibu Ria



**SURAT PERNYATAAN  
BAHWA BELUM PERNAH MENERIMA HIBAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : I Made Suardana

JABATAN : Ketua Pengempon Hyang Ibu Pinatih

ALAMAT : Banjar Tegallinggah Desa Padangsambian Kaja

Dengan ini menyatakan bahwa belum pernah menerima hibah dari Bapak  
Walikota Tahun sebelumnya.

Demikian surat pernyataan kami buat untuk bisa dipakai dimana perlunya

Denpasar, 20 Januari 2026

Ketua Pengempon Pura

I Made Suardana



**PURA HYANG IBU PINATIH**  
Banjar Tegallingsah Desa Padangsambian Kaja

Nomor : 01/I/PIPT/2026  
Lampiran : -  
Prihal : **Surat Keterangan Terdaftar**

Denpasar, 20 Pebruari 2026

Kepada Yth :  
Bapak Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar  
di Denpasar

Om Swastyastu,

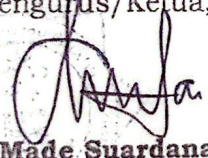
Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa, kami Pengempon Pura Gede Dalem Pauman, memiliki rencana memohon bantuan dana hibah kepada pemerintah Kota Denpasar. untuk itu kami perlu melengkapi surat keterangan Terdaftar/ surat pengesahan Pengempon Pura Gede Dalem Pauman dari Dinas Kebudayaan Kota Denpasar.

Berhubungan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati kami mohon bantuan Bapak Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar agar memfasilitasi permohonan surat yang dimaksud dengan melampirkan :


1. Pengantar
2. Proposal
3. Susunan Kepengurusan
4. Surat Keterangan Domisili

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Pengurus/Ketua,

  
**I Made Suardana**

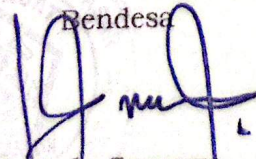
Sekretaris,

  
**I Made Bumantara**

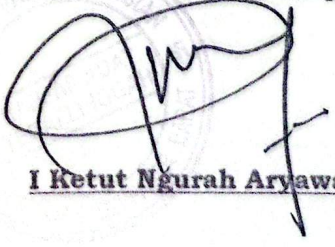
**MENGETAHUI**

**NO. RES : 058/II/DA-Pds/2026.**  
Desa Pakraman Padangsambian


Bendesa

  
**I Made Sumawa**

Kelian Adat Br. Tegallingsah


  
**I Ketut Ngurah Aryawan**

Kepala Desa Padangsambian Kaja



I Made Gede Wijaya, S.Pt. M.Si

Kepala Dusun Sr Tegallingsah



A A Raka Suyadnya

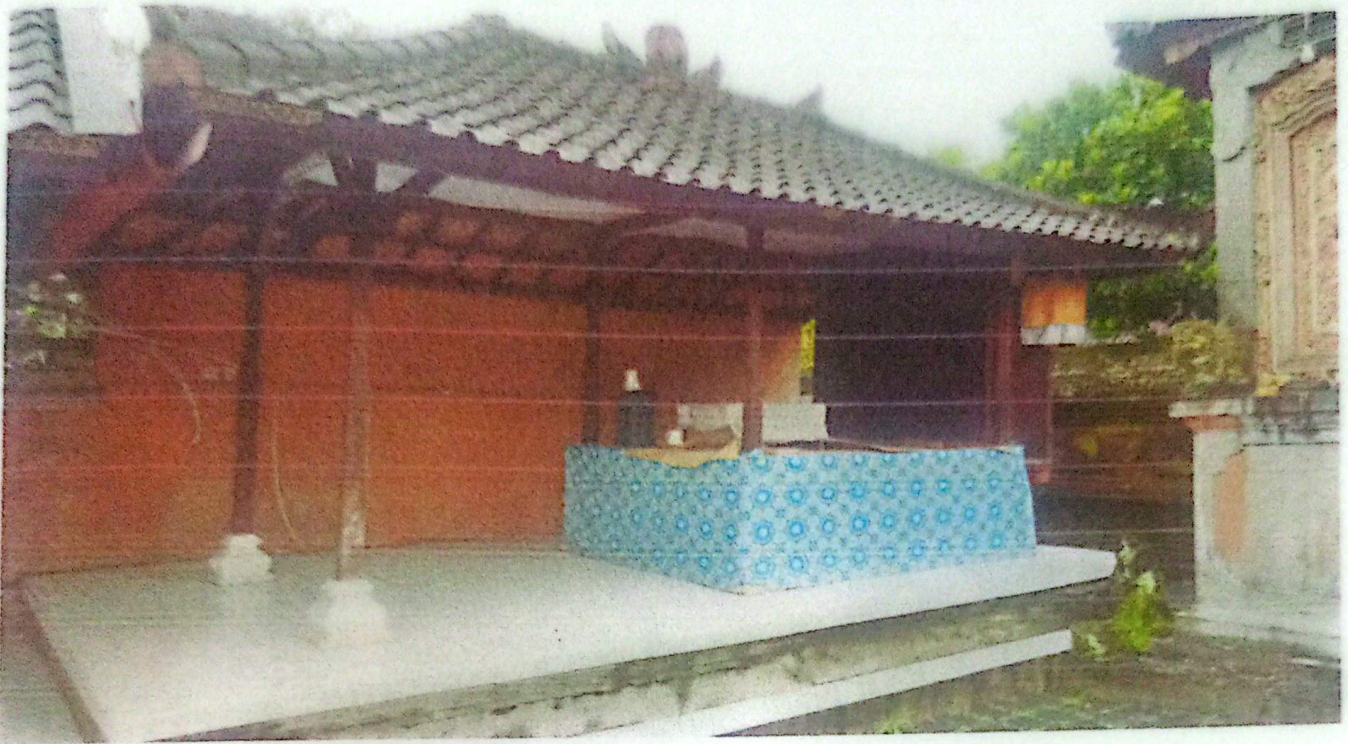
Camat Denpasar Barat



I Wayan Yusswara, S.STP; M.Si  
Pembina  
NIP. 197707301998021001







BALE Pengeruhan



BALE Gong